

**PENGARUH AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI TERHADAP PROSES  
PENYEMBUHAN LUKA JAHITAN PERINEUM DI TPMB SITI ROHANAH  
KABUPATEN BEKASI**

Widia Sari<sup>1</sup>, Enny Yuliaswati<sup>2</sup>

[202322035.students@aiska-university.ac.id](mailto:202322035.students@aiska-university.ac.id)

[ennyuliaswati@gmail.com](mailto:ennyuliaswati@gmail.com)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**latar belakang** : Masa nifas dikatakan sebagai masa pemulihan kondisi ibu sesudah persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya, masa nifas biasanya berlangsung 6-8 minggu setelah persalinan. Penyembuhan luka jahitan secara normal akan terjadi pada hari kelima hingga hari ketujuh dan bisa juga lebih cepat dalam waktu 5 hari yang ditandai dengan luka kering, tidak adanya kemerahan, pembengkakan, jaringan menyatu dan tidak nyeri ketika untuk duduk dan berjalan. **Tujuan** : penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh air rebusan daun jambu biji dengan proses penyembuhan luka jahitan perineum. **Metode** : Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive Sampling*. Penelitian dilakukan di TPMB Siti Rohanah pada bulan april-juni dengan Jumlah sampel 20 yaitu 10 kelompok intervensi dan 10 responden kelompok control . Analisis statistik yang digunakan adalah *uji mann whitney*. Hasil Penelitian : hasil analisa didapatkan bahwa penyembuhan luka jahitan perineum yang diberikan air rebusan daun jambu lebih cepat proses penyembuhannya yaitu 5,50 hari sedangkan yang tidak diberikan sebesar 6.40 hari dengan beda mean yaitu sebesar 0.90. Terdapat pengaruh air rebusan daun jambu biji terhadap proses penyembuhan luka perineum dengan *p value* 0,007 yang berarti air rebusan daun jambu biji efektif terhadap lama penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.

**Kata Kunci** : Air Rebusan Daun Jambu Biji, Penyembuhan Luka Jahitan Perineum